

ABSTRAK

Asghar Ali Al-Farabi (1204010024) – Layanan Bimbingan dan Konseling Islam Melalui Konseling Individu Untuk Mengatasi Problem Psikologis Pada Siswa *Broken Home* (Penelitian di SMA Negeri 3 Cikarang Utara).

Broken home adalah istilah internasional untuk keluarga dengan orang tua berpisah atau bercerai, yang dapat berdampak pada perkembangan anak. Sementara istilah anak *broken home* merujuk pada anak-anak yang tumbuh tanpa cukup pendampingan dan kasih sayang dari orang tua yang sudah berpisah, sehingga mereka cenderung mengalami masalah psikologis dan rentan terlibat dalam kenakalan remaja. Gangguan atau problem psikologis merujuk pada kondisi-kondisi yang mempengaruhi pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang secara signifikan, sehingga dapat mengganggu kehidupan sehari-hari mereka. Gangguan ini bisa bermacam-macam, mulai dari yang ringan seperti kecemasan ringan hingga yang parah seperti skizofrenia. Gangguan psikologis yang terkait dengan situasi "*broken home*" atau rumah tangga yang retak umumnya melibatkan dampak psikologis yang signifikan pada anak atau remaja yang mengalami kondisi tersebut.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah; (1) untuk mengetahui program bimbingan dan konseling Individu dalam menangani problem psikologis siswa *broken home* di SMA Negeri 3 Cikarang Utara, (2) untuk mengetahui proses pelaksanaan bimbingan dan konseling individu dalam menangani problem psikologis siswa *broken home* di SMA Negeri 3 Cikarang Utara, (3) untuk mengetahui hasil dari program layanan bimbingan dan konseling individu dalam menangani problem psikologis siswa *broken home* di SMA Negeri 3 Cikarang Utara.

Dalam penelitian ini menggunakan bimbingan dan konseling individu yang dikemukakan oleh Sofyan S. Willis. Bimbingan dan konseling individu ini memungkinkan konseli lebih fokus pada dirinya sendiri untuk dapat mengatasi permasalahan yang dihadapinya dengan bantuan dari seorang konselor.

Hasil dari penelitian ini menguraikan bimbingan dan konseling individu untuk mengatasi problem psikologis siswa *broken home*, diantaranya; (1) kondisi problem psikologis siswa *broken home* di SMA Negeri 3 Cikarang Utara, (2) proses pelaksanaan bimbingan dan konseling individu untuk mengatasi permasalahan konseli yang dilakukan melalui beberapa tahapan, dilaksanakan dalam beberapa tahap sesuai dengan kebutuhan permasalahan konseli, hingga akhirnya konseli dapat melaksanakan kegiatan konseling dengan jujur dan terbuka (3) hasil bimbingan dan konseling individu ialah konseli dapat mampu mengambil makna dari permasalahan atau gangguan secara psikologis yang telah dilalui nya berdasarkan pada aspek-aspek psikologis dan nilai-nilai keislaman.

Kata Kunci: Bimbingan, *Broken Home*, Konseling Individu, Problem Psikologis